

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Masyarakat Desa Kampung Panjang Kabupaten Kampar

Herman^{a,1*}, Indra Safri^{b,2}, Kartius^{b,1}, Syapril Abdullah^{d,1}, Suhaimi^{e,1}

¹ Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau.

² Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau.

E-mail: ^aherman@soc.uir.ac.id*, ^cindrasafri@soc.uir.ac.id, ^ckartius@soc.uir.ac.id,
^dsyaprilabduh@soc.uir.ac.id, ^esuhaimi@soc.uir.ac.id

Abstrak

Desa Kampung Panjang memiliki sumber daya alam yang melimpah dikarenakan letak desa ini berada dialiran Sungai Kampar. Sebahagian besar mata pencaharian Masyarakat desa adalah Bertani, namun sebahagian lagi bermata pencaharian sebagai petani keramba. Desa Kampung Panjang dapat memproduksi sebesar 72,74 ton pertahunnya, maka Desa Kampung Panjang dianggap mempunyai potensi dari sumber ikan. Desa Kampung Panjang membentuk kelompok untuk budidaya Ikan Lomak (Ikan air tawar Sungai Kampar). Usaha ini sukses dengan panen perdana yang menghasilkan 1,7 Ton perkeramba. Oleh karena potensi ikan lomak yang melimpah maka sebaiknya dibuat kerajinan ikan lomak yang salah satunya adalah bakso ikan lomak untuk meningkatkan pendapatan Ibu-ibu PKK Kampung Panjang. Pengabdian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Metoda yang dilakukan dengan metoda presentasi dan sosialisasi, kemudian dilanjutkan dengan praktek dan pendampingan serta evaluasi. Adapun hasil dari pengabdian berjalan dengan baik dan lancar, hal ini terlihat dari respon Apartur desa dan Ibu-ibu PKK. Kedepannya diharapkan pengabdian ini tetap berlanjut serta adanya perhatian dari pemerintah setempat.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Masyarakat Desa, Kampung Panjang, Ikan Lomak.

Abstract

Kampung Panjang Village has abundant natural resources due to its location on the Kampar River. Most of the villagers' livelihoods are farming, but some of them work as cage farmers. Kampung Panjang Village can produce 72.74 tons per year, so Kampung Panjang Village is considered to have the potential of fish resources. Kampung Panjang Village formed a group for the cultivation of Lomak Fish (Kampar River freshwater fish). This business was successful with the first harvest producing 1.7 tons per cage. Because of the abundant potential of lomak fish, it is better to make lomak fish crafts, one of which is lomak fish meatballs to increase the income of PKK Kampung Panjang women. This work was carried out in three stages, namely preparation, implementation and evaluation. The method used was presentation and socialization, followed by practice, mentoring and evaluation. The results of the service went well and smoothly, this can be seen from the response of village officials and PKK mothers. In the future, it is hoped that this service will continue and there will be attention from the local government..

Keywords: Community Empowerment, Village Community, Kampung Panjang, Lomak Fish.

How to Cite: Herman., Safri, Indra., Kartius., Abdullah, Syafril & Suhaimi. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Masyarakat Desa Kampung Panjang Kabupaten Kampar.. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 4(2), 1-4. doi:<https://doi.org/10.30874/MAYADANI.v1i1.00001>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Provinsi Riau adalah salah satu provinsi paling kaya di Nusantara (Rauf et al. 2021), Kekayaannya berasal dari sumber daya alam yang sangat melimpah seperti perkebunan karet dan kelapa sawit, serta hasil tambang berupa minyak bumi, dan gas alam (Karina et al. 2022); (Mubyarto 2016). Kabupaten Kampar merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Riau, Indonesia. Kabupaten ini berjarak dari kota Pekanbaru 135 kilometer atau sekitar 2 jam perjalanan darat dan hanya berjarak ± 20 Kilometer dari jalan lintas Riau-Sumatera Barat (Ikhsan and Mardiana; Setiawan 2017).

Kabupaten ini memiliki potensi kekayaan yang beragam, beberapa potensi kekayaan yang dimiliki oleh Kabupaten Kampar antara lain: Sumber Daya Alam, Pertanian, Perikanan, Pariwisata (Khairunnisa, K., Putro, T. S., & Sari 2017), serta Industri (Sasmitha, A., David A. 2020). Pemberdayaan menurut Abu Hurairah berasal dari bahasa Inggris "*empowerment*" yang biasanya diartikan sebagai pemberkuasaan, dalam arti memberikan atau meningkatkan "kekuasaan" (*power*) kepada masyarakat yang lemah atau tidak beruntung. Sedangkan menurut Adi Fahrudin mengartikan pemberdayaan sebagai suatu cara di mana orang, organisasi dan masyarakat diarahkan untuk mampu menguasai kehidupannya (Herman 2017).

Untuk mengelola sumber daya alam tersebut, perlu melibatkan masyarakat banyak melalui pemberdayaan terhadap masyarakat. pemberdayaan masyarakat menurut Chambers adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat "people centred, participatory, empowering, and sustainable" (Lain 2017); (Alhada and Habib 2021); (Herman, Rifai, and Gesmi 2022). Mardikanto mengatakan bahwa Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk mengangkat harkat serta martabat masyarakat yang dalam kondisi tidak mampu agar dapat melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan (Herman, Rosmita, and Ridho 2022). Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu instrumen pengentasan kemiskinan yang efektif karena dalam program pemberdayaan masyarakat didorong untuk mengubah diri mereka sendiri dan dilatih untuk mandiri (Sany 2019). Jim Ife menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat terdiri dari menyediakan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan kepada Masyarakat (Latif, Herman, and Rosmita 2022); (Anandhi 2017). Menurut Hutomo, kegiatan pemberdayaan masyarakat dikelompokkan dalam beberapa kegiatan yaitu bantuan modal, bantuan pembangunan prasarana, bantuan pendampingan, penguatan kelembagaan serta penguatan kemitraan (Octaviana, Rica & Warsono 2020); (Herman; Susilowati, Indah; Astuti, Retno Sunu; Warsono 2023). Sumodiningrat mengemukakan indikator pemberdayaan sebagai berikut:

1. Berkurangnya jumlah penduduk miskin.
2. Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
3. Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya.
4. Meningkatnya kemandirian kelompok yang ditandai dengan semakin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok. (Mulyawan 2016).

Kabupaten Kampar terdiri dari 21 Kecamatan, 8 Kelurahan dan 242 Desa (Risman, Yapentra, and Iskandar 2021), salah satu Desa yang ada di Kabupaten Kampar adalah Desa Kampung Panjang, Kecamatan Kampar Utara. Desa Kampung Panjang terdiri atas tiga Dusun yaitu Dusun Toluok, Tongah, Mudiok. Dahulunya desa ini adalah sebuah desa yang sangat luas sehingga dinamakan dengan Desa Kampung Panjang. Desa ini sangat strategis karena penghubung di Kecamatan Kampar Utara dengan Kecamatan Kampar, oleh sebab itu Desa ini paling berkembang diantara semua desa di Kampar Utara. Desa kampung Panjang memiliki potensi sumber daya alam seperti Lahan kosong, Sungai, Sawah dan Perkebunan (Wirmah 2016).

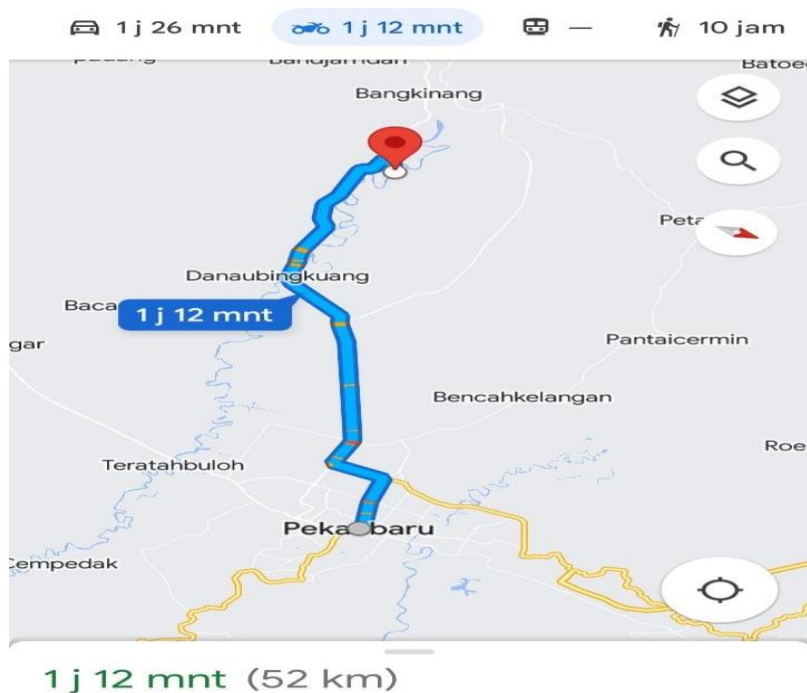
Desa Kampung Panjang memiliki sumber daya air yang melimpah dikarenakan letak Desa ini tidak jauh dari aliran sungai. Walaupun tidak bisa dipungkiri bahwa mayoritas mata pencaharian penduduk desa Kampung Panjang adalah petani, namun ada sebahagian masyarakat bermata pencaharian sebagai nelayan keramba. Sebagaimana informasi yang penulis peroleh sebagai observasi awal di Desa Kampung Panjang, potensi dari nelayan keramba sangat menjanjikan dikarenakan luasnya lahan berupa aliran Sungai Kampar sehingga nelayan tidak perlu lagi memikirkan air sebagai lahan untuk keramba. Berdasarkan data dari BPS Kampar, potensi produksi perikanan keramba di Kecamatan Kampar utara yang didominasi oleh Desa Kampung Panjang dapat memproduksi sebesar 72,74 ton pertahunnya, maka hal ini dinilai bahwa Desa Kampung Panjang berpotensi sumber ikannya yang sangat banyak. Maka dalam hal ini Desa Kampung Panjang perlu diberdayakan oleh pemerintah melalui pemberdayaan masyarakat. belum lagi isu yang hangat pada saat ini sebagaimana yang penulis kutip dari media online yaitu karimuntoday.com pada maret 2023 bahwa Bumdes Desa Kampung Panjang dikelola oleh Desa dengan memanfaatkan dana desa sebesar 100.000.000 (seratus juta rupiah) untuk untuk pemberdayaan ikan keramba sebanyak 15 unit yang dimulai sejak tahun 2019. Adapun rinciannya adalah 11 unit keramba dikelola oleh dana Bumdes dan 4 unit keramba dikelola oleh kelompok tani.

Penulis mengutip dari suaraaktual.com, Anasril SE selaku Kepala Desa Kampung Panjang dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PAD) nya, ia membentuk kelompok untuk budidaya Ikan Lomak (Ikan air tawar Sungai Kampar). Usaha ini sukses dengan panen perdana yang menghasilkan 1,7 Ton perkeramba ikan lomak yang mana target awal hanya 1,5 Ton. Dan ikan ini juga cukup baik karena perekornya rata-rata berat ikan sekitar 1,5 Kilogram (Kg). Dengan potensi Desa Kampung Panjang yaitu kaya akan sumber daya ikan yang melimpah, maka sangat ideal sekali untuk diberdayakan. Salah satu bentuk pemberdayaan yang dilakukan adalah dengan memberikan sumbangan pemikiran dan pelatihan untuk membuat berbagai macam makanan yang terbuat dari ikan lomek, dan salah satunya adalah dengan pembuatan Bakso dari Ikan Lomek. Dari berbagai fenomena diatas maka penulis tertarik untuk meninjau lokasi pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya dan ingin memperdalam kajian ini melalui pengabdian masyarakat yang akan penulis lakukan dengan tema Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengelola Potensi Masyarakat Desa Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1. Memberikan pengetahuan, pemahaman serta informasi kepada masyarakat Desa Kampung Panjang akan pentingnya pemberdayaan masyarakat agar mereka mampu menggali potensi-potensi yang ada di desa mereka. 2. Memberikan wawasan mengenai Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan masyarakat desa yang berdaya guna dan mampu menggali dan mengelola potensi yang ada agar mereka mampu berdaya guna dibidang ekonomi.

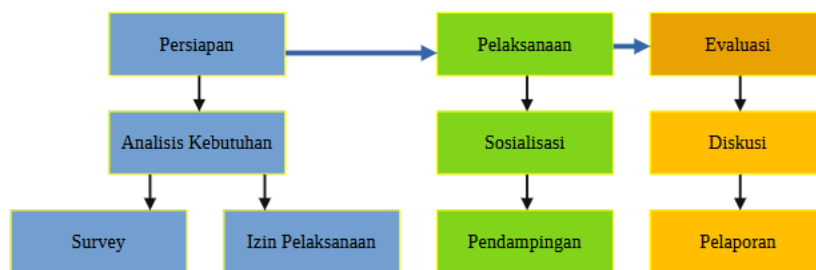
METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan untuk mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakat dalam rangka untuk Pemberdayaan Masyarakat dalam pengelolaan potensi yang ada di Desa Kampung Panjang sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan pendapatan Masyarakat. Desa Kampung Panjang ini terletak di Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Desa Kampung Panjang Kampar Utara ini terdiri dari 3 dusun yakni Kampung Panjang Toluok, Kampung Panjang dan Kampung Panjang Mudiok. Untuk menuju ke Desa Kampung Panjang ini dapat ditempuh dengan menggunakan sepeda motor roda dua maupun dengan menggunakan mobil atau roda empat dengan jarak dari Kota Pekanbaru sekitar 52 kilo meter atau 1,26 menit perjalanan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar sebagai berikut:



Gambar 1 Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun Langkah-langkah yang dilakukan pada pemberdayaan Masyarakat melalui tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2 Alur Tahap Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mengangkat tema Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengelola Potensi Masyarakat Desa Kampung Panjang Kabupaten Kampar berjalan lancar. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada hari Jumat, 08 September 2023 dimulai pada Pukul 08.00-11.30 Wib. Hadir dalam hal ini Tim Pengabdian yaitu Herman, S.Sos., M.Si Sebagai Ketua, sedangkan Anggota terdiri dari Indra Safri, S.Sos., M.Si, Kartius, S.Sos., M.AP dan Anggota Mahasiswa atas Nama Suhaimi. Dari pihak Desa Kampung Panjang juga dihadiri oleh Kepala Desa Kampung Panjang yaitu Bapak Anasril, SE, Sekretaris Desa, Anggota BPD serta objek sasaran pengabdian kepada Masyarakat yaitu Ibu-ibu PKK Kampung Panjang. Adapun total keseluruhan peserta yang hadir dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebanyak 38 peserta. Untuk lebih jelasnya mengenai tahapan pengabdian kepada Masyarakat Desa Kampung Panjang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan dengan melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Kepala Desa Kampung Panjang mengenai permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakat. Kemudian melakukan analisis kebutuhan dengan mendiskusikan kepada tim dan mitra mengenai hal-hal apa yang perlu dipersiapkan seperti peralatan, transportasi dan lain sebagainya. selanjutnya tim pengabdian melakukan survey awal dan meninjau langsung ke Desa Kampung Panjang serta mempelajari situasi dan kondisi Masyarakat desa. Survey dan observasi ini dilakukan oleh tim pengabdian kepada Masyarakat pada hari Kamis, 08 Juni 2023, dan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat pada hari Jumat, 08 September 2023. Hal terakhir dari persiapan ini adalah menyiapkan keperluan administrasi seperti izin pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat dari Universitas Islam Riau melalui Departemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM), surat tugas, surat mitra dari Desa serta hal-hal lain yang dianggap perlu.

Tahap persiapan tingkat Desa, Kepala Desa Kampung Panjang telah melakukan persiapan sesuai dengan hasil diskusi dan komunikasi pada saat survey dan observasi awal. Persiapan tersebut berupa penyediaan sarana dan prasarana untuk persiapan pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat seperti penyediaan ruangan (aula desa), Infokus, *screen proyektor* (layar). Tidak lupa pula Desa Kampung Panjang menyediakan peserta untuk pengabdian yaitu Ibu-ibu warga desa yang tergabung dalam Ibu-Ibu PKK Desa Kampung Panjang sebanyak kurang lebih 20 orang. Kemudian pada tahap pendampingan atau praktek pembuatan Bakso Ikan Lomak, Kepala Desa Kampung Panjang beserta Ibu-ibu PKK Kampung Panjang mempersiapkan bahan-bahan untuk dikelola menjadi bakso ikan lomak, bahan-bahan tersebut seperti Ikan Lomak, Tepung, Bumbu Dapur dan hal-hal lain yang dianggap perlu. Tentu saja dalam penyediaan bahan ini sebahagian besar telah disediakan dana oleh tim pengabdian kepada Masyarakat. pada saat pendampingan atau praktek ini, tim pengabdian kepada Masyarakat juga tidak lupa meminta bantuan kepada Dosen Program Studi Administrasi Bisnis yang kami anggap ahli dan sering berkecimpung dalam pembuatan bakso yaitu Ibu Rosmita, S.Sos., M.Si serta Ibu Lilis Suriani, S.Sos., M.Si.

2. Tahap pelaksanaan

Pengabdian kepada Masyarakat diawali dengan pembukaan oleh protokol, kata sambutan dari kepala Desa Kampung Panjang, dan kemudian melakukan sosialisasi atau penyampaian materi oleh tim pengabdian kepada Masyarakat. setelah menyampaikan materi dilanjutkan dengan sesi diskusi dimana pada sesi ini banyak mendapatkan respon dari Ibu-ibu PKK Desa Kampung Panjang. Setelah sesi diskusi, pengabdian kepada Masyarakat ditutup dengan sesi foto Bersama.

Setelah melakukan tahapan pelaksanaan yang terdiri dari pelaksanaan pengabdian dan sosialisasi, Kemudian tim pengabdian juga melakukan pendampingan bagaimana cara pembuatan hasil dari potensi ikan lomak yang diolah menjadi aneka makanan berupa Bakso Ikan Lomak. Stick ikan Lomak dan Nuget Ikan Lomak. Namun fokus pengabdian kepada Masyarakat ini adalah mengelola ikan lomak menjadi Bakso Ikan Lomak.

Antusias dari warga Desa Kampung Panjang yang sebahagian besar diikuti oleh Ibu-ibu PKK Kampung Panjang ini mendapat tanggapan yang sangat luar biasa. Tim pengabdian kepada Masyarakat menilai bahwa pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini mendapatkan antusias yang tinggi baik pada saat sosialisasi maupun pada saat praktek (pendampingan). Tidak hanya dari Ibu-ibu saja, pihak dari Bapak-bapak juga demikian antusias menyambut pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Universitas Islam Riau. Untuk lebih jelasnya mengenai tahap pelaksanaan, dapat dilihat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3 Pelaksanaan Pengabdian dan Sosialisasi



Gambar 4 Pelaksanaan Pendampingan dan Praktek

2. Tahap evaluasi

Tahap Evaluasi dengan melakukan rapat dengan anggota tim pengabdian dan mitra pengabdian agar menggali Kembali lagi hal-hal apa yang menjadi kendala dan melihat sejauh mana keberhasilan dari pengabdian kepada Masyarakat tersebut. Dan yang terakhir pada tahap ini adalah membuat laporan pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk laporan kepada Masyarakat Desa Kampung Panjang, laporan kepada Lembaga Pemberi dana pengabdian yaitu DPPM UIR dengan luaran di media masa lokal dan jurnal terakreditasi.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Masyarakat Kabuapten Kampar terkhusus bagi Masyarakat desa Kampung Panjang. Kedepannya diharapkan pengabdian ini tidak hanya kegiatan sekali jalan saja, namun bisa berlaku untuk berkelanjutan. Tim pengabdian kepada Masyarakat bekerja sama dengan Aparatur Desa Kampung Panjang siap untuk melakukan pengabdian lanjutan yang lebih besar lagi dengan tema yang sama untuk keberlansungan pengabdian dan kretifitas Ibu-ibu PKK Kampung Panjang. Selain usaha yang dilakukan oleh Akademisi, diharapkan juga dukungan dari pemerintah, baik berupa pengetahuan, bantuan modal, pelatihan serta hal-hal lain yang dianggap perlu dalam pemberdayaan Masyarakat.

SIMPULAN

Setelah melakukan pengabdian kepada Masyarakat, dapat disimpulkan bahwa pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Desa Kampung Panjang dengan tema Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengelola Potensi Masyarakat berjalan baik dan lancar yang dilihat dari respon dari Aparatur Desa dan Kelompok Ibu-ibu PKK Kampung Panjang. Dari pengabdian kepada Masyarakat ini maka Masyarakat Desa Kampung Panjang dapat mencari alternatif dari sumber potensi desa yang melimpah berupa Ikan Lomek untuk dijadikan kegiatan yang menghasilkan dan tentunya dapat membantu perekonomian Ibu-ibu dari Bakso Ikan Lomek. Kedepannya tim pengabdian berharap agar kegiatan ini bukan hanya sekali jalan namun berkelanjutan. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan dalam pengabdian kepada Masyarakat ini adalah:

1. Perlu adanya pendampingan berkelanjutan dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini. Bukan hanya cara pembuatan bakso dari ikan lomak, namun hal-hal lain yang mampu meningkatkan kreativitas Ibu-ibu PKK Kampung Panjang kedepannya.
2. Perlu adanya bantuan dari Pemerintah setempat baik bantu dana, pendampingan, pengetahuan hingga pelatihan dari instansi pemerintah terkait agar pemberdayaan Masyarakat dalam rangka menggali potensi Desa Kampung Panjang dapat terwujud dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Suksesnya pengabdian ini tidak luput dari dukungan dari berbagai pihak yang diantaranya adalah:

1. Universitas Islam Riau yang menaungi tim pengabdian dan tempat bekerja tim pengabdian sehingga tim pengabdian dapat melaksanakan salah satu tridarma perguruan tinggi.
2. Departemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Universitas Islam Riau yang memberikan rekomendasi, waktu, tenaga dan fikiran terhadap tim pengabdian kepada Masyarakat (Dosen Program Studi Administrasi Publik dan Program Studi Administrasi Bisnis).
3. Kepala Desa, Aparatur Desa, Ibu-ibu PKK Kampung Panjang yang menjadi mitra Pengabdian, serta bersedia meluangkan waktu dan kesempatannya

DAFTAR PUSTAKA

- Alhada, Muhammad, and Fuadilah Habib. 2021. "Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif 1." *Ar-Rehla: Journal Of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy* 1(2):82–110.
- Anandhi, Annida Karimah; Muhtadi. 2017. "Peran Baznas Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Indonesia." *Belajar Zakat* 4(2):118–28.
- Herman; Susilowati, Indah; Astuti, Retno Sunu; Warsono, Hardi. 2023. "Constraints to Community Empowerment: A Study of Communities around Forests in Pelalawan Regency, Riau Province."

- Publisia Unmer* 8(2):1–13.
- Herman, Mr. 2017. “The Role Of Stakeholders For Rural Community Development In Dealing With Globalization Competition In Era Mea Distributed Pelalawan.” 163(Icodag):251–53. doi: 10.2991/icodag-17.2017.48.
- Herman, Arief Rifai, and IRwan Gesmi. 2022. “Empowerment Of Communities Around The Forest In Sungai Ara Village, Pelalawan Regency.” 2(1):530–37.
- Herman, Rosmita, and Idam Ridho. 2022. “Pemberdayaan Masyarakat Suku Talang Mamak Dalam Budidaya Madu Kelulut Di Kawasan Taman Nasional Bukit Tiga Puluh Indragiri Hulu.” 6(1):85–101.
- Ikhsan, Muhammad;, and Desi Mardiana; Setiawan. 2017. “Multiplier Effect Industri Pariwisata Candi Muara Takus Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan XII Koto Kampar Kabupaten Kampar.” *JOM Fekon* 4(1):689–700.
- Karina, Agidia;, Hasanah; Faizah, Elmustian;, and Syafrizal. 2022. “Filosofi Rumah Adat Lontiok Khas Desa Wisata Pulau Belimbing Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4(1):10188–202.
- Khairunnisa, K., Putro, T. S., & Sari, L. 2017. “Prospek Pengembangan Objek Wisata Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.” *JOM Fekon* 4(1):1215–59.
- Lain, Stewart. 2017. “Communicating Seismic Risk : The Geoethical Challenges of a Communicating Seismic Risk :” *Annals Of Geophysics*.
- Latif, Syahrul Akmal, Herman, and Rosmita. 2022. “Pemberdayaan Ideal Pada Masyarakat Sekitar Hutan Melalui Tanaman Kehidupan Di Desa Sungai Ara Kabupaten Pelalawan.” 7(2):126–44. doi: 10.25077/jakp.
- Mubyarto, Mubyarto. 2016. “Studi Perbandingan Ekonomi Regional Kalimantan Timur Dan Riau.” *Populasi* 2(2):65–69. doi: 10.22146/jp.10794.
- Mulyawan, R. 2016. *Masyarakat, Wilayah, Dan Pembangunan*. Bandung: UNPAD Prress.
- Octaviana, Rica & Warsono, Hardi. 2020. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembangunan Desa Wisata Menari Dusun Tanon Desa Narawan Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang.” 1–10.
- Rauf, Rahyunir, Zainal Zainal, Data Wardana, and Sri Maulidiah. 2021. “The Community Participation Dalam Menjaga Kawasan Hutan Di Provinsi Riau.” *KEMUDI : Jurnal Ilmu Pemerintahan* 5(01):60–76. doi: 10.31629/kemudi.v5i01.2369.
- Risman, Risman, Arhifen Yapentra, and Iskandar Iskandar. 2021. “Semangat Umkm Dibalik Pandemi Covid-19 Pada Objek Wisata Sungai Gelombang Di Desa Sipungguk Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.” *Jurnal Daya Saing* 7(2):196–202. doi: 10.35446/dayasaing.v7i2.664.
- Sany, Ulfi Putra. 2019. “Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur’an.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 39(1):32. doi: 10.21580/jid.v39.1.3989.
- Sasmita,A., David A., Parlaung H. 2020. “Limbah Padat Industri Pengolahan Sawit , Di.” *J Sains Dan Teknologi* 3(September 2019):57–67. doi: 10.31258/jst.v18.n2.p57-67.
- Wirmah, A. 2016. “Pengelolaan Potensi Desa Oleh Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) Purnama Kampar Di Desa Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.” UIN Sultan Syarif Qasim Pekanbaru.